

UJI COBA KERANGKA RUMPON IKAN BULU BABI UNTUK PERAIRAN UMUM DARAT

Hisyam Murtado* Murtadho** Amani Edi Santoso**

* (Teknisi Litkayasa Pelaksana)

** (Teknisi Litkayasa Penyelia)

Teregistrasi I tanggal: 10 September 2018; Diterima setelah perbaikan tanggal: 03 Desember 2018;

Disetujui terbit tanggal: 27 Desember 2018

PENDAHULUAN

Sumber daya perikanan perairan umum merupakan suatu sumber daya alam yang bersifat dapat pulih (*renewable*), akses yang terbuka (*open access*), dan milik umum (*common property*). Sifat-sifat tersebut membuka peluang terjadinya eksploitasi berlebih sehingga sumber daya alam tersebut harus dikelola secara rasional agar aset nasional tersebut menjadi lestari. Adanya issue produksi ikan yang semakin menurun, makin kecilnya ukuran dan jumlah ikan yang tertangkap mengindikasikan bahwa penangkapan ikan sudah melampaui batas maksimum dan daya pulih (rekrutmen) SDI yang ada, kondisi kualitas lingkungan (ekologi) yang menurun dan rendahnya kualitas sosek nelayan. Oleh karena itu sudah saatnya diperlukan langkah – langkah pengelolaan SDI di Perairan umum daratan sehingga ketersediaan sumberdaya ikan di Perairan umum daratan tetap lestari dan berkelanjutan.

Langkah-langkah dalam upaya pemulihan stok ikan asli dan antisipasi pencemaran biologi antara lain dapat dilakukan dengan rehabilitasi populasi ikan dan rehabilitasi habitat pemijahan ikan (Ito, 2011). Upaya rehabilitasi populasi ikan yang paling sering dilakukan adalah dengan melakukan penebaran ikan kembali (*restocking*). Upaya ini tentunya harus sejalan dengan rehabilitasi lingkungan perairan dan biota ikan sehingga ikan dapat tumbuh dan berkembang pada kondisi yang optimal. Pemulihan stok ikan asli dapat dilakukan melalui rehabilitasi populasi ikan dan rehabilitasi habitat pemijahan ikan. Hal ini tentunya dengan melihat struktur komunitas ikan yang ada, tingkat kesuburan dan daya dukung perairan.

Pemulihan SDI tampaknya perlu mempertimbangkan laju penangkapan yang tinggi dari ikan-ikan yang ada terkait dengan jumlah nelayan yang cukup banyak. Salah satu hasil inovasi teknologi dalam menjaga kelestarian sumberdaya ikan adalah

teknologi rumah ikan. Teknologi rumah ikan selama ini baru dilaksanakan untuk perairan laut, dan belum ada di uji cobakan di Perairan Umum Daratan. Program teknologi rumah ikan ini bertujuan untuk memberikan alternatif dalam menjaga dan memulihkan ketersediaan (*stocks*) sumberdaya ikan asli (Bambang, 2010) Tulisan ini menyajikan desain rancang bangun kerangka rumpon ikan bulu babi untuk perairan umum daratan (PUD).

POKOK BAHASAN

Bahan dan Alat

- Bahan uji : kerangka rumpon model bulu babi
- Waktu dan lokasi
22 April – 02 Mei 2016 di perairan waduk Gajah mungkur Kab. Wonogiri. Jawa Tengah,
- Peralatan : kompas, *fish finder*, GPS, RadioVHF dan kamera digital

Metode

- **Survey biologi** meliputi pengumpulan data parameter biologi, analisa biologi, survey habitat dan lingkungan (kedalaman dan topografi dasar perairan, parameter fisika dan kimia perairan)
 - 1) Sumberdaya ikan meliputi : data produksi ikan selama 5 tahun, data habitat ikan, data karakteristik perairan seperti temperatur, kedalaman, kecerahan dasar perairan dan data limnologi lainnya
 - 2) Alat tangkap ikan meliputi : data jumlah alat tangkap yang beroperasi di PUD selama 5 tahun
 - 3) Sumberdaya ikan meliputi : data jenis dan jumlah hasil tangkapan nelayan di PUD
- **Rancang bangun** : *artificial* / habitat ikan buatan sebagai tempat berlindung, memijah sebagai pemulihan populasi ikan dan data bahan, komponen dan konstruksi alat penangkap ikan (API)
 - 1) Sumberdaya Ikan meliputi : Data hasil dan jumlah tangkapan nelayan di PUD

Korespondensi Penulis:

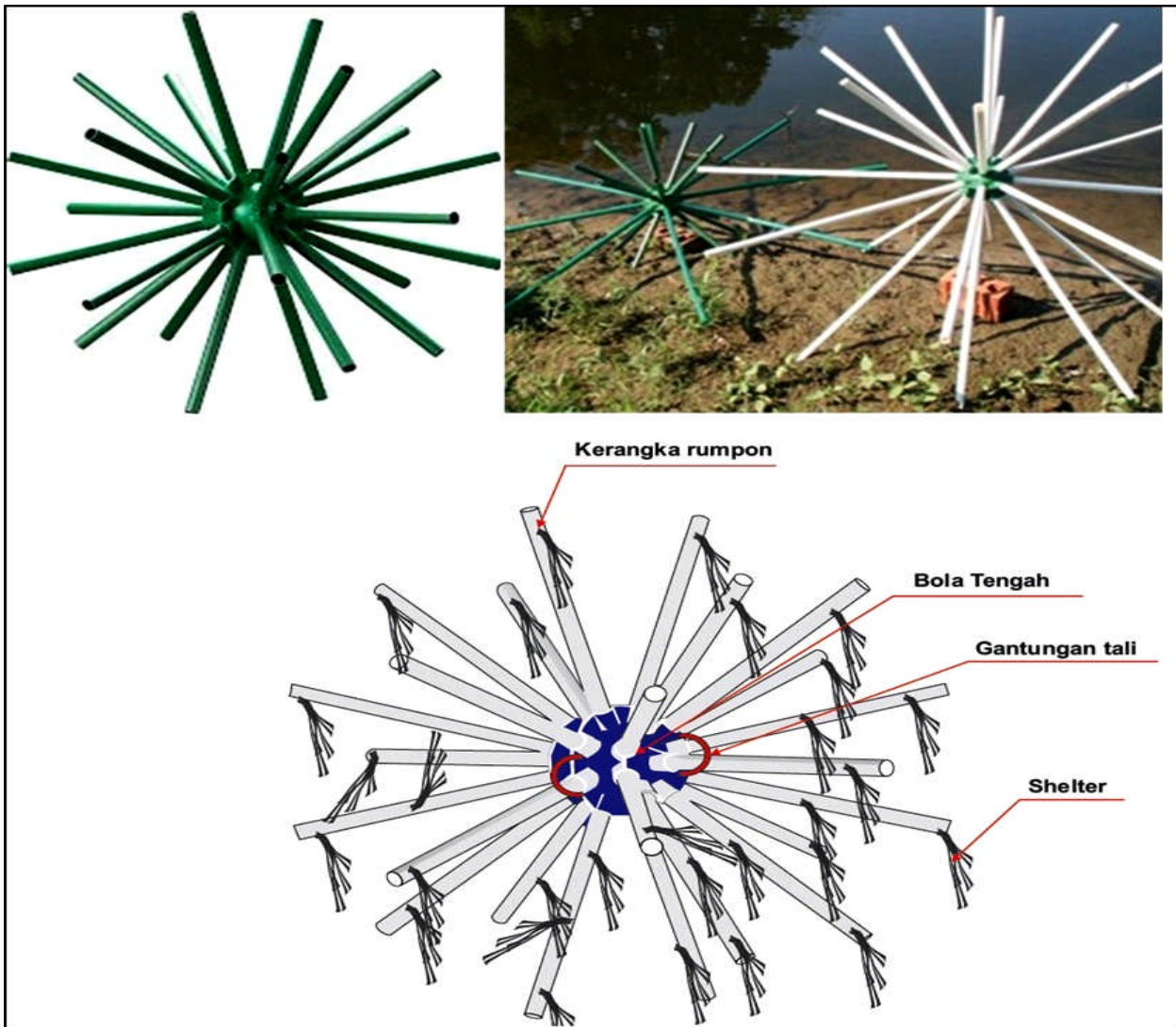
Jl. Yos Sudarso, Kalibaru Barat, Tanjung Emas, Bandarharjo,
Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50175.

- 2) Alat Tangkap meliputi : Pengoperasian alat tangkap pancing di PUD
- Uji kinerja pengoperasian habitat ikan buatan

Hasil

- Rumpon bulu babi adalah rumpon *portable* yang penggunaannya bisa di gunakan di laut dan di darat (Gambar 1).

- Konstruksi Rumpon Bulu Babi terdiri dari Bola tengah dan kaki – kaki rumpon bulu babi.
- Kaki – kaki rumpon ikan bulu babi terbuat dari bahan paralon dan sebagai tempat shelter atau alat bantu pemikat ikan.
- Kedalaman Waduk Gajah Mungkur berkisar antara 10 – 15 meter.
- Berat satu konstruksi bulu babi mencapai berat 3 Kg.



Gambar 1. Rumpon Bulu Babi yang Diuji Cobakan di Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri.

KESIMPULAN

Rumpon bulu babi merupakan sarana untuk rehabilitasi habitat dan sumber daya ikan di perairan umum daratan (PUD).

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, N. (2010). *Rumah Ikan sebagai pilar pelestari sumberdaya ikan*. Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang.

Ito, Y. (2011). *Artificial Reef Function in Fishing Grounds off Japan*. Artificial Reefs in Fisheries Management. Chapter 15. Page 239-264. CRC Press. London.